

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh maraknya praktik jual beli parfum refill di masyarakat, termasuk di Toko Refill Syalwangi, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung. Parfum refill diminati karena harganya terjangkau dan aromanya dapat disesuaikan dengan keinginan konsumen.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui praktik jual beli parfum refill di toko refill Syalwangi, menganalisis praktik jual beli tersebut dari perspektif Hukum Ekonomi Syariah, mengetahui kesesuaian praktik jual beli parfum refill di toko refill Syalwangi dengan ketentuan dalam Peraturan BPOM Nomor 18 Tahun 2024.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini bertumpu pada prinsip-prinsip dasar dalam fiqh muamalah, seperti larangan terhadap *gharar* (ketidakjelasan), *tadlis* (penipuan tersembunyi), dan kewajiban menjaga amanah serta kejelasan akad (*al-bayan*) dalam transaksi jual beli. Dalam hukum positif, penelitian ini merujuk pada Peraturan BPOM No. 18 Tahun 2024, yang menekankan pentingnya pelabelan yang lengkap dan akurat pada setiap produk kosmetik untuk menjamin keamanan, mutu, dan hak konsumen.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, wawancara dengan pemilik usaha dan konsumen, serta dokumentasi di toko. Analisis data dilakukan secara deskriptif-kualitatif dengan pendekatan normatif dan yuridis sosiologis, untuk mengevaluasi sejauh mana praktik tersebut sesuai dengan ketentuan syariah dan regulasi pemerintah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik jual beli parfum refill di Toko Refill Syalwangi dilakukan secara langsung dengan pembayaran tunai. Meskipun telah memenuhi rukun jual beli secara formal menurut Hukum Ekonomi Syariah, praktik ini masih mengandung unsur *gharar* karena tidak adanya kejelasan komposisi dan status kehalalan produk. Dari sisi hukum positif, praktik ini belum sesuai dengan Peraturan BPOM Nomor 18 Tahun 2024 karena tidak mencantumkan informasi penting seperti komposisi, tanggal kedaluwarsa, nomor notifikasi dan peringatan atau perhatian.